

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah bagian yang menyajikan dari bagian generic serta uraian yang ditemukan berdasarkan *output* dalam penelitian. Hasil penelitian ini yaitu mengenai profil perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk, analisis asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis kuantitatif dan analisis uji hipotesis yang diuji dengan alat statistik dengan perhitungan manual maupun dengan *Software SPSS for Windows V.22.0*.

4.2 Gambaran Umum PT. Sampoerna Agro Tbk

Gambaran umum PT. Sampoerna Agro Tbk penulis deskripsikan sebagai berikut.

4.2.1 Sejarah PT. Sampoerna Agro Tbk

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan dengan nama PT Selapan Jaya tanggal 7 Juni 1993. Nama Perseroan mengalami perubahan menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007.

PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anaknya (yang selanjutnya disebut Sampoerna Agro atau Perseroan) merupakan perusahaan perkebunan yang berupaya untuk menjadi terdiversifikasi dan terintegrasi dalam jangka panjang. Perseroan saat ini bergerak dalam bidang produksi untuk menghasilkan produk sawit, kecambah sawit berkualitas unggul, karet, dan sagu. Minyak sawit dan inti sawit merepresentasikan 94% dari total pendapatan Perseroan pada 2020.

Bagi Sampoerna Agro, keberlanjutan usaha merupakan perwujudan dari kegiatan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan. Hal ini termasuk memenuhi standar

pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan kriteria lainnya tentang kegiatan ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO), International Sustainability & Carbon Certification (ISCC), dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Selain itu, perkebunan karet Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC), sebagai wujud pemenuhan praktik-praktik pengelolaan perkebunan terbaik bertaraf internasional.

Grup Sampoerna Strategic sebagai induk usaha Perseroan telah memiliki pengalaman lebih dari 100 tahun dalam mengelola bisnis di Indonesia. Para pendiri Grup Sampoerna Strategic telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi keberlanjutan bisnis dengan mengadopsi Filosofi “Tiga Tangan”, yang menekankan pentingnya hubungan saling menguntungkan antara Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan.

Perseroan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Sampoerna Strategic yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Perseroan sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan.

Dalam konteks manajemen keberlanjutan, filosofi “Tiga Tangan” tersebut diterjemahkan dengan menitikberatkan pada empat dasar landasan yang meliputi: *People*, *Planet*, *Product*, dan *Profit*. Seluruh komponen tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian visi Perseroan menjadi perusahaan agribisnis terdepan di Indonesia.

4.2.2 Visi dan Misi PT. Sampoerna Agro Tbk

Setiap perusahaan tentunya mempunyai visi dan misi dalam menjalankan suatu usahanya, visi merupakan keinginan yang ingin dicapai dan misi merupakan langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan. Adapun visi dan misi PT. Sampoerna Agro Tbk. Adalah sebagai berikut:

- 1) Visi :” Menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab di sektor agribisnis di Indonesia”
- 2) Misi
 - Mengembangkan tim manajemen profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.
 - Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang menguntungkan pada bisnis inti kami, dengan tetap menjaga pengeluaran biaya secara terkontrol.
 - Terus berusaha mencapai kesempurnaan melalui inovasi, penelitian dan pengembangan.
 - Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan.
 - Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku dalam segala aspek pengembangan, produksi dan pengolahan.

4.2.3 Budaya Perusahaan

Sampoerna Agro berpegang teguh pada nilai-nilai Perseroan yang dikenal dengan The Sampoerna Way. Anggarda Paramita dan Filosofi Tiga Tangan merupakan komponen dasar dari keenam nilai inti yang tertuang dalam The Sampoerna Way yang telah membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan

semua pemangku kepentingan dan akan tetap menjadi pilar pertumbuhan Perseroan.

Dalam bahasa Sansekerta kuno, Anggarda Paramita berarti “menuju kesempurnaan”. Dalam Grup Sampoerna Strategic upaya menjadi yang terbaik telah menjadi suatu jalan hidup, suatu usaha tak kenal lelah untuk mencapai kesempurnaan, yang secara integral terkait dengan semua aspek Grup. Anggarda Paramita menjadi semangat Sampoerna Agro untuk mencapai visi dan misi sebagai Perseroan agribisnis terkemuka di Indonesia.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul agar mudah dipahami. Data yang digunakan dalam analisis deskriptif ini adalah data *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Sampoerna Agro Tbk. Tahun 2011-2020.

4.3.1 Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Sampoerna Agro Tbk.

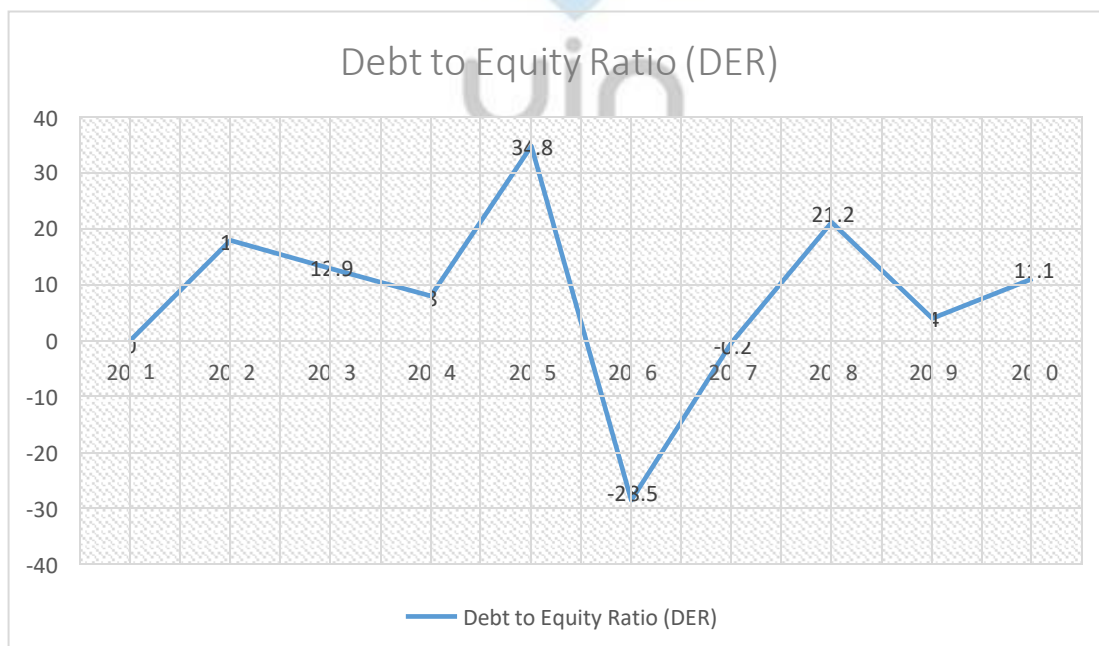
Berdasarkan laporan keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk. Tahun 2011-2020 dapat diketahui bahwa perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dan penurunan. Adapun kenaikan dan penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Perkembangan Tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Sampoerna Agro Tbk. Periode 2011-2020

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (%)	Perkembangan (%)
2011	17.4	-
2012	35.4	18
2013	48.3	12.9
2014	56.3	8
2015	91.1	34.8
2016	62.6	-28.5
2017	62.4	-0.2
2018	83.6	21.2
2019	87.6	4
2020	98.7	11.1

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk. (data diolah)

Dilihat dari Tabel di atas, bahwa perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami fluktuatif di suatu periode ke periode lainnya. Data tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun dari tahun 2011-2020 *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih banyak mengalami kenaikan dari pada penurunan. Berikut ini data perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 2011-2020 yang disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar 4.1
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Sampoerna Agro Tbk. Periode 2011-2020

Berdasarkan gambaran dari grafik diatas, maka dapat diketahui bahwa titik tertinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) terletak pada tahun 2015 yaitu sebesar 34,8% dan titik terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar -28,5%.

4.3.2 Analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT. Sampoerna Agro Tbk

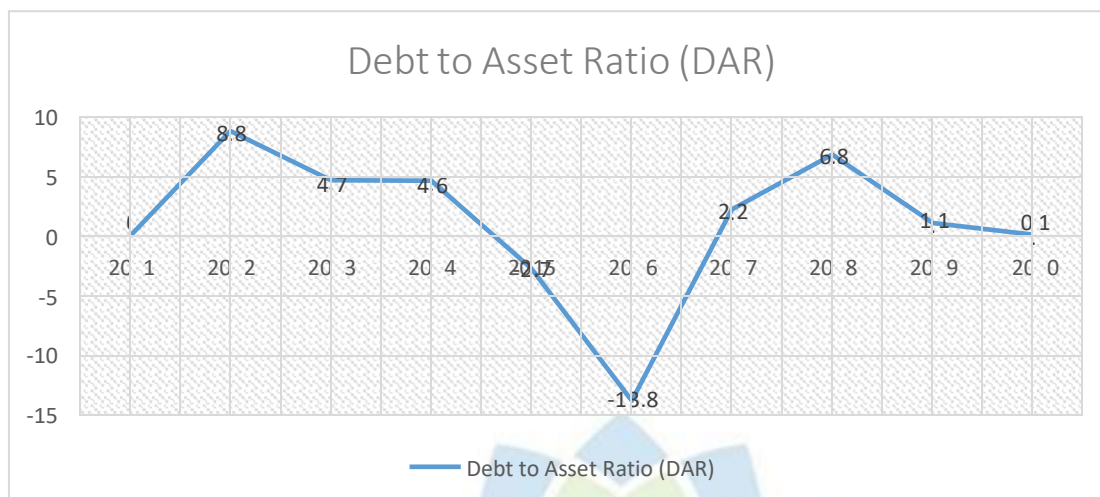
Berdasarkan laporan keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk. Periode 2011-2020 dapat diketahui bahwa perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan dan penurunan. Adapun kenaikan dan penurunan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Perkembangan Tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT. Sampoerna Agro Tbk.
Periode 2011-2020

Tahun	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (%)	Perkembangan (%)
2011	26,7	-
2012	35,5	8,8
2013	40,2	4,7
2014	44,8	4,6
2015	42,1	-2,7
2016	28,3	-13,8
2017	30,5	2,2
2018	37,3	6,8
2019	38,4	1,1
2020	38,5	0,1

Sumber: Laporan Keuangan PT, Sampoerna Agro Tbk, (data diolah)

Dilihat dari Tabel di atas, bahwa perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami fluktuatif di suatu periode ke periode lainnya, Data tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun dari tahun 2011-2020 *Debt to Asset Ratio* (DAR) lebih banyak mengalami kenaikan dari pada penurunan, Berikut ini data perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) periode 2011-2020 yang disajikan dalam bentuk grafik,



Gambar 4.2

Perkembangan Debt to Asset Ratio (DAR) PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode 2011-2020

Berdasarkan gambaran dari grafik diatas, maka dapat diketahui bahwa titik tertinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR) terletak pada tahun 2012 yaitu sebesar 8,8% dan titik terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar -13,8%,

4.3.3 Analisis *Net Profit Margin* (NPM) PT, Sampoerna Agro Tbk

Berikut data perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) PT, Sampoerna Agro Tbk tahun 2011-2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

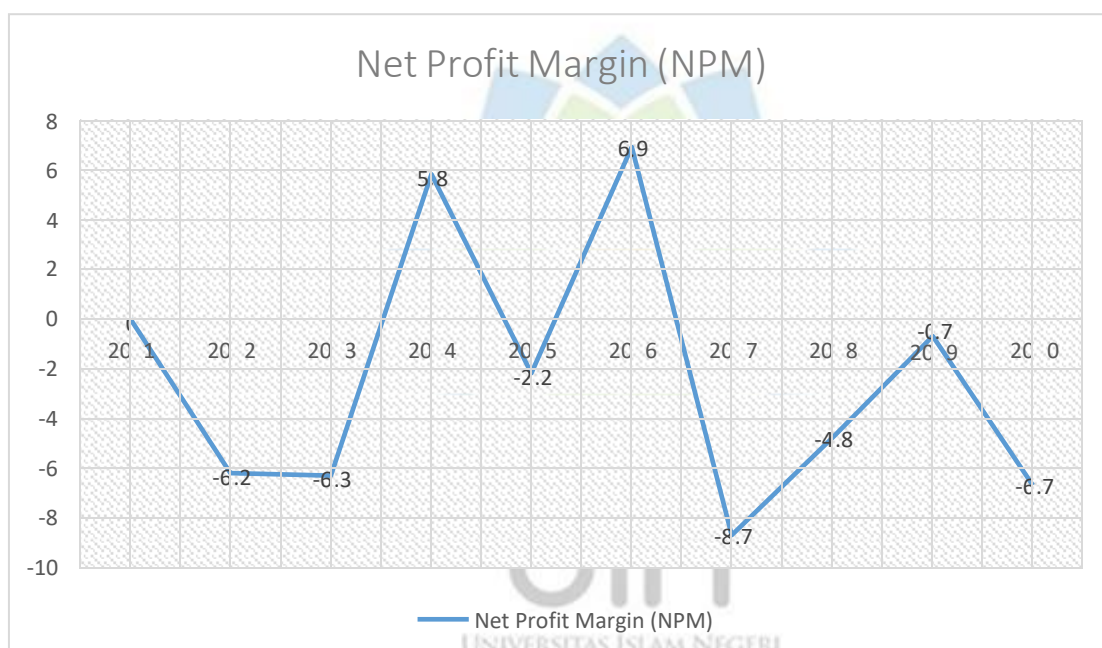
Tabel 4.3

Perkembangan Tingkat *Net Profit Margin* (NPM) PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode 2011-2020

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (%)	Perkembangan (%)
2011	17,2	-
2012	11,0	-6,2
2013	4,7	-6,3
2014	10,5	5,8
2015	8,3	-2,2
2016	15,2	6,9
2017	6,5	-8,7
2018	1,7	-4,8
2019	1,0	-0,7
2020	-5,7	-6,7

Sumber: Laporan Keuangan PT, Sampoerna Agro Tbk, (data diolah)

Dilihat dari Tabel di atas, bahwa perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuatif di suatu periode ke periode lainnya, Data tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun dari tahun 2011-2020 *Net Profit Margin* (NPM) lebih banyak mengalami penurunan dari pada kenaikan, Berikut ini data perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) periode 2011-2020 yang disajikan dalam bentuk grafik,



Gambar 4.3
Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode 2011-2020

Berdasarkan gambaran dari grafik diatas, maka dapat diketahui bahwa titik tertinggi *Net Profit Margin* (NPM) terletak pada tahun 2016 yaitu sebesar 86,9% dan titik terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -8,7%,

Setelah melakukan perhitungan manual maka peneliti juga akan melihat hasil penghitungan dengan menggunakan *SPSS Windows For Versi 22,0*, Alat bantu uji statistik ini akan memudahkan dalam penghitungan pengelolaan data statistik

dalam penelitian secara tepat, Berikut hasil penghitungan yang dibantu dengan *SPSS Windows Versi 22,0* :

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode 2011-2020

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	17,40	98,70	64,3400	26,20069
DAR	10	26,70	44,80	36,2300	5,97905
NPM	10	-5,70	17,20	7,0400	6,92920
Valid N (listwise)	10				

Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Pada tabel 4,7 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) minimum adalah sebesar 17,40 dan jumlah *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum adalah sebesar 98,70, Sedangkan nilai rata-rata jumlah *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 64,3400 dalam kurun waktu sepuluh tahun,

Jumlah *Debt to Asset Ratio* (DAR) minimum adalah 26,70 dan jumlah *Debt to Asset Ratio* (DAR) maksimum adalah sebesar 44,80, Sedangkan nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah sebesar 36,2300 dalam kurun waktu sepuluh tahun,

Jumlah *Net Profit Margin* (NPM) minimum adalah -5,70 dan jumlah *Net Profit Margin* (NPM) maksimum adalah sebesar 17,20 Sedangkan nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar 7,0400 dalam kurun waktu sepuluh tahun,

4.4 Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menguji persyaratan model regresi berganda agar model regresi tersebut tidak mengalami

Best Linear Unbiased Estimator (BLUE), Adapun uji asumsi klasik diantaranya sebagai berikut:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak, Model regresi yang baik yaitu model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, Data yang normal memiliki signifikan $> 0,05$, Pengujian normalitas yang dilakukan peneliti diantaranya menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dan *Normal Probability Plot*, Berikut hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi *SPSS Windows Version 22,0*

Tabel 4.5
Kolmogorov-smirnov dan Normal Probability Plot

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,38938902
Most Extreme Differences	Absolute	,226
	Positive	,226
	Negative	-,126
Test Statistic		,226
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 ^c

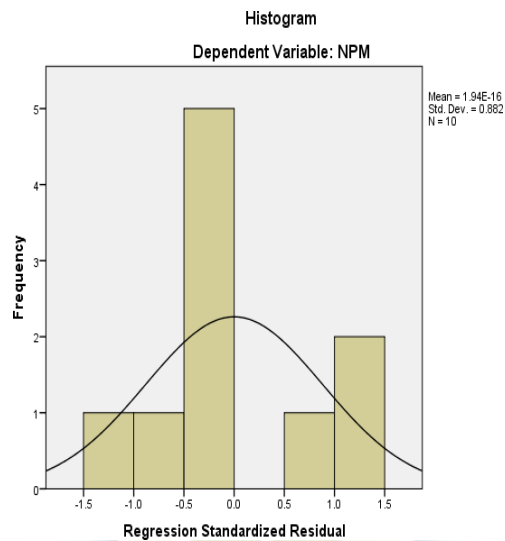
a, Test distribution is Normal,

b, Calculated from data,

c, Lilliefors Significance Correction,

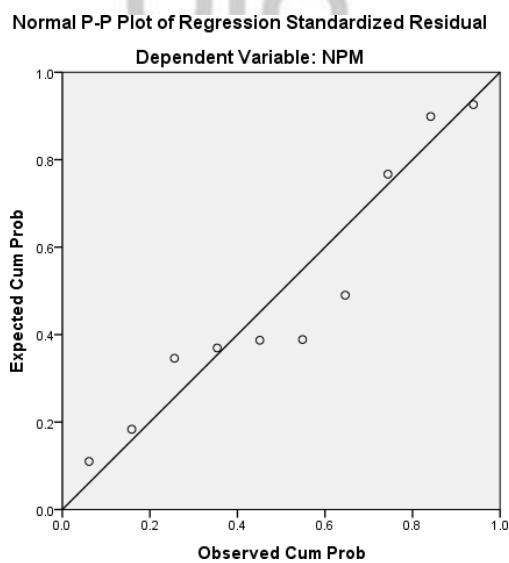
Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,160 > 0,05$, Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji Kolmogorov berdistribusi normal,



Gambar 4.4
Uji Normalitas Data

Dari gambar Grafik Histogram diatas dapat dilihat bahwa data yang disajikan berbentuk seperti lonceng yang mengindikasikan bahwa distribusi atau penyebaran data bernilai normal,



Gambar 4.5
Output SPSS Gambar Grafik P-Plot

Hasil uji normal P-P *Plot* diatas, menunjukkan bahwa dalam penelitian ini pola menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas data,

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya antar variabel atau tidak, Untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya suatu masalah multikolinearitas dalam proses regresi dapat menggunakan nilai *Variance Infaction Faktor* (VIF) dan *tolerance*, jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka model regresi mempunyai masalah multikolinearitas, Sedangkan jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas,

Tabel 4.6
Output SPSS Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	25,512	10,205		2,500	,041		
	DER	-,181	,072	-,683	-2,514	,040	,776	1,288
	DAR	-,189	,315	-,163	-,600	,567	,776	1,288

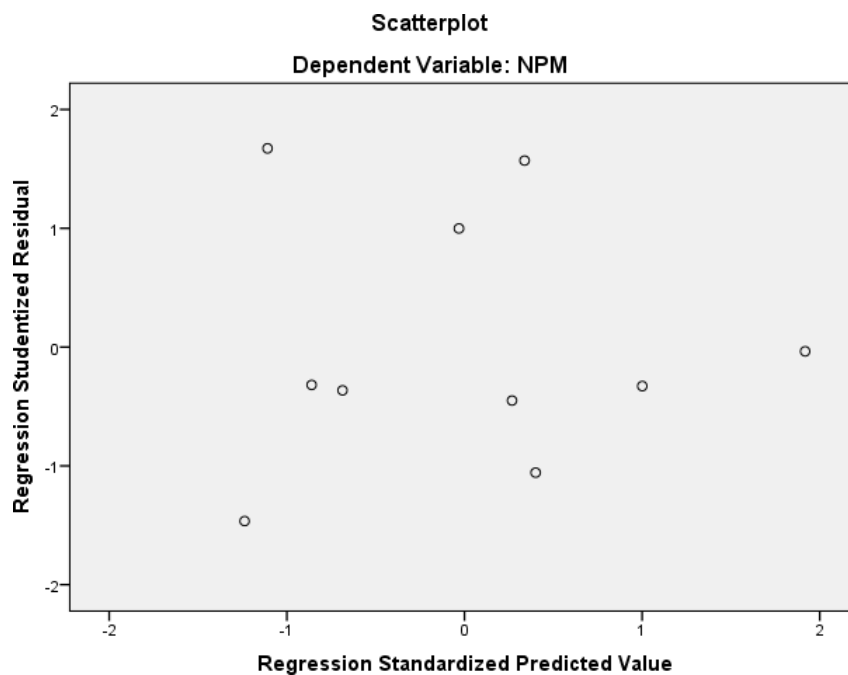
a, Dependent Variable: NPM

Sumber: *Output* SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai VIF sebesar 1,288 dan nilai *tolerance* sebesar 0,776, Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini karena nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $0,776 > 0,1$, Maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas,

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan yang lain dengan menggunakan grafik *Scatterplot*,



Gambar 4.6

Output SPSS Uji Heterokedastisitas

Pada gambar diatas diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas,

4.4.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode sebelumnya ($t-1$) tidak adanya serial korelasi, teknik yang digunakan dalam peneliti adalah *Run Test*,

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1,41704
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1,006
Asymp, Sig, (2-tailed)	,314

a, Median

Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Dasar pengambilan keputusan pada nilai Asymp, Sig, (2-tailed) lebih besar $> 0,05$, Dari hasil *output SPSS Version 22,0* yang terjadi pada tabel diatas dapat nilai Asymp, Sig, (2- filed) $0,314 > 0,05$ yang berarti hipotesis nol diterima *residual random* (acak), Dengan demikian, data yang dipergunakan cukup random tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang di uji,

4.5 Analisis Asosiatif

Analisis asosiatif adalah bentuk analisis yang dinyatakan dengan angka-angka yang perhitungannya menggunakan metode asosiatif dan digunakan untuk menguji hipotesis, Analisis asosiatif yang akan dibahas pada penelitian ini adalah analisis regresi, korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat, Berikut ini adalah tabel perhitungan hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT, Sampoerna Agro Tbk,

Tabel 4.8
Data Penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR)
terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode
2011-2020

No	X1	X2	Y	X_1^2	X_2^2	Y2	X1,Y	X2,Y	X1,X2
1	17,4	26,7	17,2	302,76	712,89	295,84	299,28	459,24	464,58
2	35,4	35,5	11	1253,16	1260,25	121	389,4	390,5	1256,7
3	48,3	40,2	4,7	2332,89	1616,04	22,09	227,01	188,94	1941,66
4	56,3	44,8	10,5	3169,69	2007,04	110,25	591,15	470,4	2522,24
5	91,1	42,1	8,3	8299,21	1772,41	68,89	756,13	349,43	3835,31
6	62,6	28,3	15,2	3918,76	800,89	231,04	951,52	430,16	1771,58
7	62,4	30,5	6,5	3893,76	930,25	42,25	405,6	198,25	1903,2
8	83,6	37,3	1,7	6988,96	1391,29	2,89	142,12	63,41	3118,28
9	87,6	38,4	1	7673,76	1474,56	1	87,6	38,4	3363,84
10	98,7	38,5	-5,7	9741,69	1482,25	32,49	-562,59	-219,45	3799,95
Σ	643,4	362,3	70,4	47574,64	13447,87	927,74	3287,22	2369,28	23977,34

Sumber: Laporan Keuangan PT, Sampoerna Agro Tbk, (data diolah)

4.5.1 Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara Parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara Parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) akan diuraikan sebagai berikut:

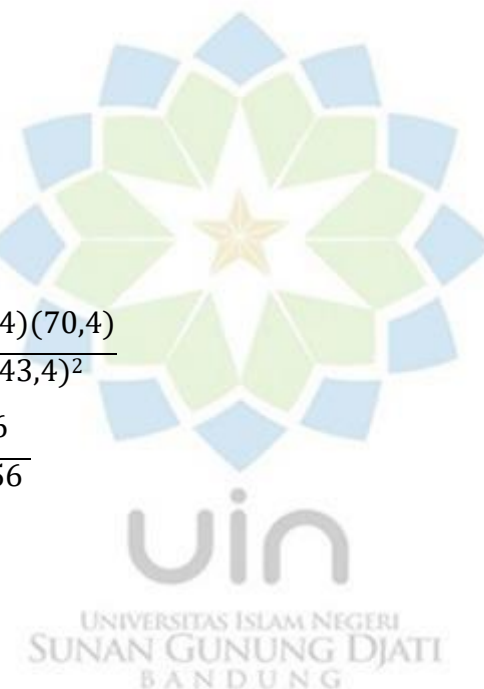
4.5.1.1 Analisis Regresi Sederhana *Debt to Equity Ratio* (DER) secara Parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Pada analisis ini akan dijelaskan hasil persamaan regresi sederhana untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER) secara Parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, Selanjutnya dihitung untuk menghasilkan persamaan regresi sederhana dengan mencari konstanta α terlebih dahulu dan kemudian koefisien b , Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n, \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
 &= \frac{(70,4)(47574,64) - (643,4)(3287,22)}{10 (47574,64) - (643,4)^2} \\
 &= \frac{3349254,656 - 2114997,348}{475746,4 - 413963,56} \\
 &= \frac{1234257,308}{61782,84} \\
 &= 19,97734821 \\
 &= \mathbf{19,977}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n, \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n, x^2 - (\Sigma x)^2} \\
 &= \frac{10 (3287,22) - (643,4)(70,4)}{10 (47574,64) - (643,4)^2} \\
 &= \frac{32872,2 - 45295,36}{475746,4 - 413963,56} \\
 &= \frac{-12423,16}{61782,84} \\
 &= -0,20107784 \\
 &= \mathbf{-0,201}
 \end{aligned}$$



Berdasarkan hasil perhitungan manual diatas, terlihat konstanta a adalah sebesar 19,977 dan koefisien b adalah sebesar -0,201, Untuk memperkuat hasil perhitungan secara manual maka dilakukan juga perhitungan dengan menggunakan program *SPSS for Windows V,22,0* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linier Sederhana *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap
terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode
2011-2020

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19,977	4,189		4,769	,001
	DER	-,201	,061	-,760	3,311	,011

a, Dependent Variable: NPM
 Sumber: *Output* SPSS (data diolah)

Tabel 4.9 menunjukkan hasil yang sama dengan perhitungan manual yaitu konstanta a sebesar 19,977 dan koefisien b sebesar -0,201 maka menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = 19,977 + -0,201 \text{ DER}$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

(1) $a = 19,977$

Konstanta a sebesar 19,977 menunjukkan bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada saat *Debt to Equity Ratio* (DER) 0 (nol) dan *Net Profit Margin* (NPM) bernilai positif, yaitu sebesar 19,977,

(2) $b = -0,201$

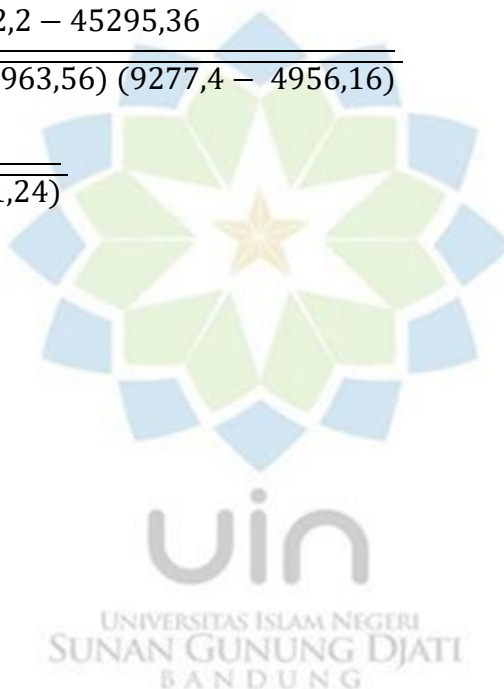
Koefisien regresi b untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif sebesar -0,201, artinya setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar satu (1) maka akan diikuti dengan penurunan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0,201,

4.5.1.2 Analisis Korelasi Parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Korelasi parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin*

(NPM) dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{n(\Sigma x_1y) - (\Sigma x_1)(\Sigma y)}{\sqrt{(n, \Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2) (n, \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\
 &= \frac{10 (3287,22) - (643,4)(70,4)}{\sqrt{(10, (47574,64) - (643,4)^2) (10(927,74) - (70,4)^2)}} \\
 &= \frac{32872,2 - 45295,36}{\sqrt{(475746,4 - 413963,56) (9277,4 - 4956,16)}} \\
 &= \frac{-12423,16}{\sqrt{(61782,84) (4321,24)}} \\
 &= \frac{-12423,16}{\sqrt{266978479,5}} \\
 &= \frac{-12423,16}{16339,47611} \\
 &= -0,760315971 \\
 &= -0,760
 \end{aligned}$$



Sedangkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS for Windows* V,22,0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Analisis Korelasi Parsial Sederhana *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode 2011-2020

		DER	NPM
DER	Pearson Correlation	1	-,760*
	Sig, (2-tailed)		,011
	N	10	10
NPM	Pearson Correlation	-,760*	1
	Sig, (2-tailed)	,011	
	N	10	10

*, Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),
Sumber: *Output* SPSS (data diolah)

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi yaitu sebesar - 0,760 yang berada pada interval 0,60-0,799 artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan yang kuat terhadap *Net Profit Margin* (NPM),

4.5.1.3 Analisis Koefisien Determinasi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Setelah nilai r diketahui maka untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dapat dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (Kd) sebagai berikut,

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= (-0,760)^2 \times 100\% \\
 &= 0,5776 \times 100\% \\
 &= 0,5776 \\
 &= \mathbf{0,578}
 \end{aligned}$$

= 57,8%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, besarnya kontribusi tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 57,8%, Berikut adalah perhitungan dengan menggunakan *SPSS for Windows V,22,0*,

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode 2011-2020

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,578	,525	4,77391

a, Predictors: (Constant), DER
Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Koefisien determinasi ditunjukkan oleh kolom *R Square* sebesar 0,578 sedangkan kolom *R* merupakan koefisien korelasi yang berarti bahwa hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,578 atau 57,8%,

Hasil perhitungan manual maupun menggunakan aplikasi *SPSS* menunjukkan hasil yang sama yaitu sebesar 0,578 yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 57,8%, Sedangkan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini,

4.5.1.4 Analisis Uji Parsial (Uji t) *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), Perhitungan uji t secara manual adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,760\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-(-0,760)^2}} \\
 &= \frac{-0,760\sqrt{8}}{\sqrt{1-0,5776}} \\
 &= \frac{-0,760(2,828)}{\sqrt{0,4224}} \\
 &= \frac{-2,14928}{0,649923072} \\
 &= -3,311
 \end{aligned}$$

Besarnya t_{hitung} dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *SPSS for Windows V,22,0* yaitu sebagai berikut,

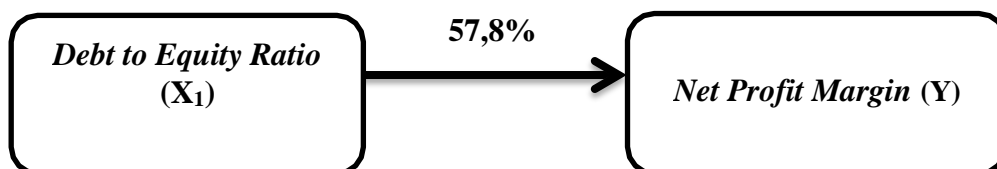
Tabel 4.12
Analisis Uji t Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM)
PT, Sampoerna Agro Periode 2011-2020

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,977	4,189		4,769	,001
	DER	-,201	,061	-,760	3,311	,011

a, Dependent Variable: NPM
 Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,311, Sedangkan t_{tabel} dengan $df=10-2=8$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,306, Hal ini memenuhi syarat $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,311 >$

2,306 dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa dalam uji hipotesis *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM),



Gambar 4.7

Skema pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* di PT Sampoerna Agro Tbk,

4.5.2 Analisis Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) akan dijelaskan sebagai berikut:

4.5.2.1 Analisis Regresi Sederhana *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Regresi Linier sederhana adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), Berikut ini perhitungan regresi sederhana secara manual antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM),

$$Y = a + bx$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_2)(\Sigma x_2 Y)}{n, \Sigma x_2^2 - (\Sigma x_2)^2} \\
 &= \frac{(70,4)(13447,87) - (362,3)(2369,28)}{10 (13447,87) - (362,3)^2} \\
 &= \frac{946730,048 - 858390,144}{134478,7 - 131261,29} \\
 &= \frac{88339,904}{3217,41} \\
 &= 27,45683764
 \end{aligned}$$

$$= 27,457$$

$$b = \frac{n, \Sigma x_2 Y - (\Sigma x_2)(\Sigma Y)}{n, x_2^2 - (\Sigma x_2)^2}$$

$$= \frac{10 (2369,28) - (362,3)(70,4)}{10 (13447,87) - (362,3)^2}$$

$$= \frac{23692,8 - 25505,92}{134478,7 - 131261,29}$$

$$= \frac{-1813,12}{3217,41}$$

$$= -0,563534023$$

$$= -0,564$$

Berdasarkan perhitungan manual yang dilakukan, nilai koefisien α diperoleh sebesar 27,457 dan koefisien b sebesar -0,564, Berdasarkan hasil manual tersebut dapat diperkuat dengan menggunakan hasil perhitungan *SPSS for Windows* V,22,0, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Analisis Regresi Linier Sederhana *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode 2011-2020

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,457	13,130		2,091	,070
DAR	-,564	,358	-,486	-1,574	,154

a, Dependent Variable: NPM

Sumber: *Output* SPSS (data diolah)

Dari tabel 4,13 menunjukkan kesamaan hasil dengan perhitungan secara manual yaitu konstanta α sebesar 27,457 dan koefisien b sebesar -0,564 maka menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut,

$$\text{Net Profit Margin} = 27,457 + -0,564 \text{ DAR}$$

(1) $a = 27,457$

Konstanta a sebesar 27,457 menunjukkan bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada saat *Debt to Asset Ratio* (DAR) bernilai 0 (nol) dan *Net Profit Margin* (NPM) bernilai positif, yaitu sebesar 27,457,

(2) $b = -0,564$

Koefisien regresi b untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR) bernilai negatif sebesar -0,564 artinya bahwa setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar satu (1) maka akan diikuti dengan penurunan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0,564,

4.5.2.2 Analisis Korelasi Parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Korelasi parsial antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dihitung secara manual adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n(\Sigma x_2y) - (\Sigma x_2)(\Sigma y)}{\sqrt{(n, \Sigma x_2^2 - (\Sigma x_2)^2) (n, \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\ &= \frac{10 (2369,28) - (362,3)(70,4)}{\sqrt{(10 (13447,87) - (362,3)^2) (10 (927,74) - (70,4)^2)}} \\ &= \frac{23692,8 - 25505,92}{\sqrt{(134478,7 - 131261,29) (9277,4 - 4956,16)}} \\ &= \frac{-1813,12}{\sqrt{(3217,41) (4321,24)}} \end{aligned}$$

$$= \frac{-1813,12}{\sqrt{13903200,79}}$$

$$= \frac{-1813,12}{3728,699611}$$

$$= -0,486260$$

$$= -0,486$$

Perhitungan korelasi secara manual *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar -0,486, Adapun hasil perhitungan korelasi antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows V,22,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Analisis Korelasi Parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode 2011-2020

		DAR	NPM
DAR	Pearson Correlation	1	-,486
	Sig, (2-tailed)		,154
	N	10	10
NPM	Pearson Correlation	-,486	1
	Sig, (2-tailed)	,154	
	N	10	10

Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Hasil perhitungan korelasi baik secara manual maupun menggunakan *SPSS* menunjukkan nilai sebesar -0,486, Nilai tersebut berada diantara nilai interval 0,40 – 0,599, Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM),

4.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Setelah nilai r diketahui maka untuk mengetahui berapa besar tingkat kemampuan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dilakukan penghitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kd &= r^2 \times 100\% \\ &= (-0,486)^2 \times 100\% \\ &= 0,236196 \times 100\% \\ &= 0,236196 \\ &= \mathbf{0,236} \\ &= \mathbf{23,6\%} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows V,22,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna agro Tbk, Periode 2011-2020

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,486 ^a	,236	,141	6,42212

a, Predictors: (Constant), DAR

Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Koefisien determinasi ditunjukkan oleh kolom *R Square* sebesar 0,236 sedangkan kolom *R* merupakan koefisien korelasi yang berarti bahwa hubungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,236 atau 23,6%,

Hasil perhitungan manual maupun menggunakan aplikasi *SPSS* menunjukkan hasil yang sama yaitu sebesar 0,236 yang berarti bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 23,6%, Sedangkan sisanya sebesar 76,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5.2.4 Analisis Uji Parsial (Uji t) *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), Perhitungan uji t secara manual adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,486\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-(-0,486)^2}} \\
 &= \frac{-0,486\sqrt{8}}{\sqrt{1-0,236196}} \\
 &= \frac{-0,486(2,828)}{\sqrt{0,763804}} \\
 &= \frac{-1,374408}{0,8739588} \\
 &= -1,574
 \end{aligned}$$

Selain itu, untuk mengetahui besarnya t_{hitung} bisa dengan menggunakan perhitungan pada aplikasi *SPSS for Windows V,22,0* yaitu sebagai berikut:



Tabel 4.16
Analisis Uji t *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)
PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode 2011-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,457	13,130		2,091	,070
	DAR	-,564	,358	-,486	-1,574	,154

a, Dependent Variable: NPM

Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar -1,574, Sedangkan t_{tabel} dengan $df=10-2=8$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,306, Hal ini tidak memenuhi syarat $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu -1,574 < 2,306 maka H_a ditolak dan H_o diterima, dapat disimpulkan bahwa dalam uji hipotesis *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM),



Gambar 4.8
Skema pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* di PT Sampoerna Agro Tbk,

4.5.3 Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) akan dijabarkan sebagai berikut:

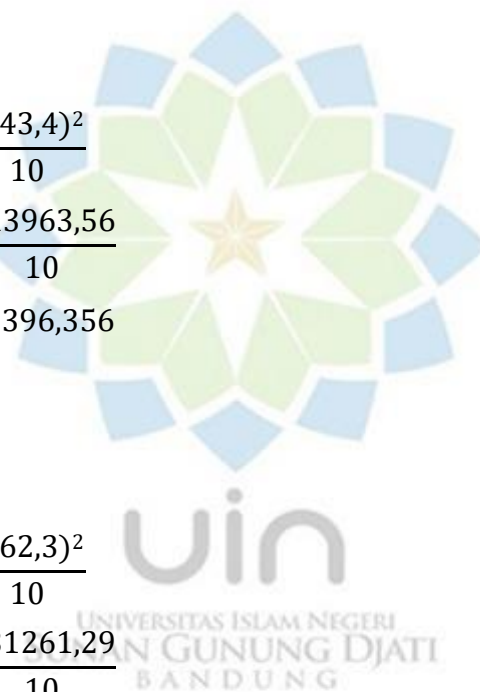
4.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh hubungan antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, Untuk mencari regresi antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma x_1^2 &= \Sigma x_1^2 - \frac{(\Sigma x_1)^2}{n} \\ &= 47574,64 - \frac{(643,4)^2}{10} \\ &= 47574,64 - \frac{413963,56}{10} \\ &= 47574,64 - 41396,356 \\ &= \mathbf{6178,28}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma x_2^2 &= \Sigma x_2^2 - \frac{(\Sigma x_2)^2}{n} \\ &= 13447,87 - \frac{(362,3)^2}{10} \\ &= 13447,87 - \frac{131261,29}{10} \\ &= 13447,87 - 13126,129 \\ &= \mathbf{321,74}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 927,74 - \frac{(70,4)^2}{10} \\ &= 927,74 - \frac{4956,16}{10} \\ &= 927,74 - 495,616\end{aligned}$$



$$= \mathbf{432,12}$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_1Y &= \Sigma X_1Y - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 3287,22 - \frac{(643,4)(70,4)}{10} \\ &= 3287,22 - \frac{45295,36}{10} \\ &= 3287,22 - 4529,536 \\ &= \mathbf{-1242,32}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_2Y &= \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma x_2)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 2369,28 - \frac{(362,3)(70,4)}{10} \\ &= 2369,28 - \frac{25505,92}{10} \\ &= 2369,28 - 2550,592 \\ &= \mathbf{-181,31}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_1X_2 &= \Sigma X_1X_2 - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma x_2)}{n} \\ &= 23977,34 - \frac{(643,4)(362,3)}{10} \\ &= 23977,34 - \frac{233103,82}{10} \\ &= 23977,34 - 23310,382 \\ &= \mathbf{666,96}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_1 &= \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1Y) - (\Sigma x_2Y)(\Sigma x_1x_2)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1x_2)^2} \\ &= \frac{(321,74)(-1242,32) - (-181,31)(666,96)}{(6178,28)(321,74) - (666,96)^2} \\ &= \frac{-399704,0368 - (-120926,5176)}{1987799,807 - 444835,6416} \\ &= \frac{-278777,5192}{1542964,165}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= -0,1806766 \\
&= \mathbf{-0,181} \\
b_2 &= \frac{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2 Y) - (\Sigma x_1 Y)(\Sigma x_1 x_2)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2} \\
&= \frac{(6178,28)(-181,31) - (-1242,32)(666,96)}{(6178,28)(321,74) - (666,96)^2} \\
&= \frac{-1120183,947 - -828577,7472}{1987799,807 - 444835,6416} \\
&= \frac{-291606,1998}{1542964,165} \\
&= -0,188990908 \\
&= \mathbf{-0,189} \\
a &= \frac{\Sigma Y}{n} - b_1 \left(\frac{\Sigma x_1}{n}\right) - b_2 \left(\frac{\Sigma x_2}{n}\right) \\
&= \frac{70,4}{10} - 0,181 \left(\frac{643,4}{10}\right) - 0,189 \left(\frac{362,3}{10}\right) \\
&= 7,04 - 0,181(64,34) - 0,189(36,23) \\
&= 7,04 - 11,64 - 6,84 \\
&= \mathbf{25,512}
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan manual diatas, dapat diketahui hasil konstanta a sebesar **25,512**, b_1 sebesar **-0,181** dan b_2 sebesar **-0,189**, Untuk memperkuat hasil perhitungan manual diatas maka dilakukan pula dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows V,22,0* yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Analisis Regresi Berganda *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, Periode 2011-2020

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	25,512	10,205		2,500	,041
	DER	-,181	,072	-,683	-2,514	,040
	DAR	-,189	,315	-,163	-,600	,567

a, Dependent Variable: NPM

Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Tabel 4,17 menunjukkan hasil perhitungan yang sama dengan perhitungan yang dilakukan secara manual, Yaitu hasil koefisien a sebesar 25,512 sedangkan koefisien b_1 -0,181 dan b_2 sebesar -0,189 maka menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$\text{Net Profit Margin} = 25,512 + (-0,181) \text{ DER} + (-0,189) \text{ DAR}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas, maka diperoleh penjelasan sebagai berikut:

(1) $a = 25,512$

Nilai konstanta a sebesar 25,512 menyatakan bahwa jika *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) nilainya 0 maka besarnya *Net Profit Margin* (Y) adalah 25,512

(2) $b_1 = -0,181$

Koefisien regresi b_1 untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif sebesar -0,181, Artinya setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar satu-satuan dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tetap maka akan diikuti dengan penurunan

Net Profit Margin (NPM) sebesar -0,181, Koefisien regresi b_1 bernilai negatif, maka semakin rendah nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka *Net Profit Margin* (NPM) akan naik,

$$(3) b_2 = -0,189$$

Koefisien regresi b_2 untuk untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR) bernilai negatif sebesar -0,189, Artinya setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar satu-satuan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tetap maka akan diikuti dengan penurunan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0,189, Koefisien regresi b_2 bernilai negatif, maka semakin rendah nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka *Net Profit Margin* (NPM) akan naik,

4.5.3.2 Analisis Korelasi Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM)

Untuk menunjukkan keeratan hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), maka dianalisis dengan metode perhitungan statistik yaitu korelasi, Adapun hasil perhitungan korelasi berganda secara manual adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{x_1x_2Y} &= \sqrt{\frac{b_1 \Sigma x_1 Y + b_2 \Sigma x_2 Y}{\Sigma Y^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(-0,181)(-1242,32) + (-0,189)(-181,31)}{432,12}} \\
 &= \sqrt{\frac{224,85992 + 34,26759}{432,12}} \\
 &= \sqrt{\frac{259,127}{432,12}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0,599664445}$$

$$= 0,774380039$$

$$= \mathbf{0,774}$$

Perhitungan korelasi menggunakan aplikasi *SPSS for Windows V,22,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Analisis Korelasi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk Tbk, Perode 2011-2020

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,599	,484	4,97710

a, Predictors: (Constant), DAR, DER

b, Dependent Variable: NPM

Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Hasil perhitungan korelasi antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar 0,774, Nilai tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799, Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai hubungan korelasi yang kuat terhadap *Net Profit Margin* (NPM),

4.5.3.3 Koefisien Determinasi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besar kecilnya persentase hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), Hasil perhitungan manual adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,774)^2 \times 100\% \\
 &= 0,599076 \times 100\% \\
 &= 0,599076 \\
 &= \mathbf{0,599} \\
 &= \mathbf{59,9\%}
 \end{aligned}$$

Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows V,22,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Koefisien Determinasi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk Tbk, Perode 2011-2020

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,599	,484	4,97710

a, Predictors: (Constant), DAR, DER

b, Dependent Variable: NPM

Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Tabel 4.19 menunjukkan besarnya hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 59,9%, Hasil ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 59,9% sedangkan sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian,

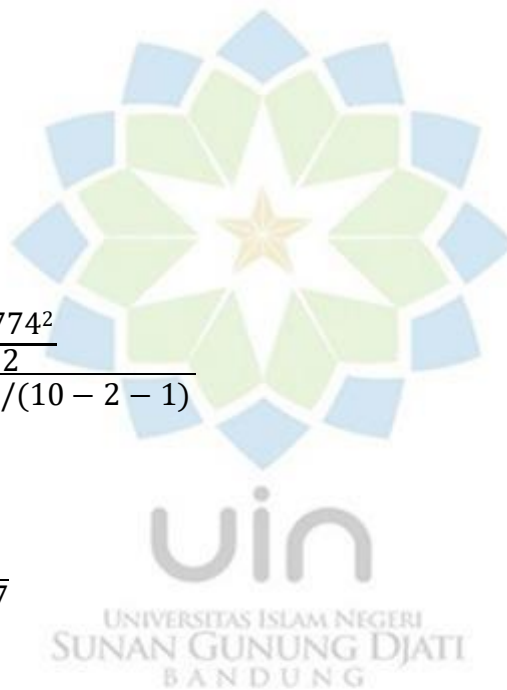
4.5.3.4 Analisis Uji F (Simultan) Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM)

Analisis Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan, Hasil perhitungan secara manual adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (k ; n-m-1) \\ &= (2 ; 10-2-1) \\ &= (2 ; 7) \\ &= \mathbf{4,74} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}} \\ &= \frac{\frac{0,774^2}{2}}{(1 - 0,774^2)/(10 - 2 - 1)} \\ &= \frac{0,599076/2}{0,400924/7} \\ &= \frac{0,299538}{0,057274857} \\ &= \mathbf{5,222} \end{aligned}$$

Hasil F_{hitung} menggunakan aplikasi *SPSS for Windows V,22,0* menunjukkan hasil sebagai berikut:



Tabel 4.20
Uji F (Simultan) *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR)
terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, Perode
2011-2020

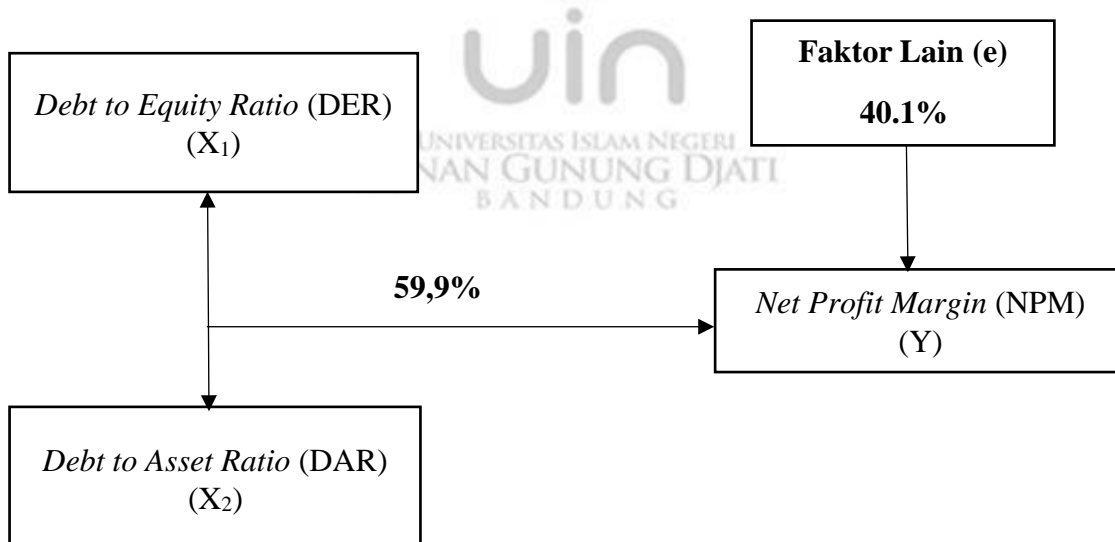
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	258,723	2	129,362	5,222	,041 ^b
	Residual	173,401	7	24,772		
	Total	432,124	9			

a, Dependent Variable: NPM

b, Predictors: (Constant), DAR, DER

Sumber: *Output SPSS* (data diolah)

Dari hasil perhitungan diatas, menunjukkan hasil bahwa F_{hitung} adalah sebesar 5,222 sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 4,47 sehingga besarnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,222 > 4,47$, Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan, Adapun hasil secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.9
Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap
***Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, Perode 2011-2020**

4.6 Pembahasan

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan, maka penulis akan menjelaskan mengenai pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel sebagai berikut,

4.6.1 Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk,

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya, *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dagang ekuitas, Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan, Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, tidak berpengaruh secara parsial,

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, dengan nilai konstanta (α) sebesar 19,977 dan koefisien regresi (b) sebesar -0,201 sehingga didapat persamaan *Net Profit Margin* = 19,977 + -0,201 *Debt to Equity Ratio* (DER), Persamaan ini menunjukkan bahwa koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif sebesar -0,201 artinya bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar satu (1) maka akan diikuti dengan penurunan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0,201,

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi menunjukkan nilai sebesar -0,760, Nilai tersebut berada diantara nilai interval 0,60 – 0799, Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), Hasil dari koefisien determinasi ditunjukkan oleh kolom *R Square* sebesar 0,578 atau 57,8% yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 57,8%, Sedangkan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, Hasil perhitungan dari uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -3,311 dan t_{tabel} sebesar 2,306, Artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,311 < 2,306$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM),

4.6.2 Analisis Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk,

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, Dengan kata lain mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, tidak berpengaruh secara parsial,

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, dengan nilai konstanta (α) sebesar 27,457 dan koefisien regresi (β) sebesar -0,564 sehingga didapat persamaan *Net Profit Margin* = 27,457 + -0,564 *Debt to Asset Ratio* (DAR), Persamaan ini menunjukkan bahwa koefisien regresi

Debt to Asset Ratio (DAR) bernilai negatif sebesar -0,564 artinya bahwa setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar satu (1) maka akan diikuti dengan penurunan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0,564,

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi menunjukkan nilai sebesar -0,486, Nilai tersebut berada diantara nilai interval 0,40 – 0,599, Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), Hasil dari koefisien determinasi ditunjukkan oleh kolom *R Square* sebesar 0,236 atau 23,6% yang berarti bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 23,6%, Sedangkan sisanya sebesar 76,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, Hasil perhitungan dari uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -1,574 dan t_{tabel} sebesar 2,306, Artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,574 < 2,306$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM),

4.6.3 Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk,

Net Profit Margin (NPM) dipergunakan untuk memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diraih perusahaan yang dihubungkan oleh penjualannya, Beban usaha dikendalikan dengan strategi penetapan harga penjualan yang telah diatur oleh perusahaan, maka dari itu rasio dianggap penting untuk manager operasi, Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa hasil keuntungan dari suatu usaha untuk presentase penjualan bersih disebut *Net Profit Margin* (NPM), *Net Profit Margin* (NPM) juga biasa disebut keuntungan yang membandingkan laba

sesudah pajak dan penjualan, Dalam rasio ini dijelaskan bahwa perusahaan harus menekan biaya agar efektif yang akan memperlihatkan pendapatan bersih perusahaan dari penjualan, Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT, Sampoerna Agro Tbk, berpengaruh secara simultan,

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji regresi linear berganda, dengan nilai konstanta (α) sebesar 25,512 (b_1) sebesar -0,181 dan (b_2) sebesar -0,189, Sehingga didapat persamaan *Net Profit Margin* = 25,512 + -0,181 DER + -0,189 DAR, Persamaan ini menunjukkan apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) bernilai 0 (nol), maka *Net Profit Margin* (NPM) bernilai positif sebesar 25,512, Sedangkan untuk nilai koefisien regresi (b_1) menunjukkan angka sebesar -0,181 ini berarti bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar satu-satuan maka akan menurunkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0,181, Sedangkan pada koefisien regresi (b_2) menunjukkan angka sebesar -0,189 yang berarti bahwa setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) bernilai 0 (nol) sebesar satu-satuan maka akan menurunkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0,189,

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi simultan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar 0,774, Nilai tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799, Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai hubungan korelasi yang kuat terhadap *Net Profit Margin* (NPM), Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan besarnya hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset*

Ratio (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 59,9%, Hasil ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 59,9% sedangkan sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian, Dari hasil perhitungan uji f menunjukkan hasil bahwa F_{hitung} adalah sebesar 5,222 sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 4,47 sehingga besarnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,222 > 4,47$, Maka H_a diterima dan H_o ditolak , artinya terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan pada PT, Sampoerna Agro Tbk,

